



INTISARI

Penelitian skripsi ini berjudul “Tiga Krida Saka Kalpataru dalam Perspektif Ekofeminisme Karen J Warren”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pembentukan Saka Kalpataru sebagai wujud penyelenggaraan pemerintah dalam upaya mengatasi kerusakan lingkungan. Permasalahan ini dikaji secara mendalam menggunakan salah satu teori Etika Lingkungan Ekofeminisme Karen J Warren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tiga Krida dalam Saka Kalpataru menggunakan sudut pandang Ekofeminisme Karen J Warren.

Objek Material penelitian ini adalah Tiga Krida dalam Saka Kalpataru. Objek formal dalam penelitian ini adalah Ekofeminisme Karen J Warren. Penelitian ini menggunakan studi pustaka yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan skripsi. Proses penelitian ini meliputi inventarisasi data, klasifikasi data dan analisa hasil. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sistematis-refleksif. Metode sistematis-refleksif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dasariah tentang pokok sentral kehidupan manusia dan norma-norma yang terdapat dalam Tiga Krida Saka Kalpataru berdasarkan kerangka konsep Ekofeminisme Karen J Warren. Metode sistematis-refleksif dimungkinkan membuka peluang ruang dialog studi antar disipliner tentang Tiga Krida Saka Kalpataru dan Ekofeminisme Karen J Warren. Unsur metodis analisis data dalam penelitian ini meliputi interpretasi, koherensi intern, holistika, kesinambungan historis dan deskripsi.

Saka Kalpataru adalah bentuk kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Saka Kalpataru dibentuk sebagai wadah pembinaan anggota pramuka yang memiliki minat terhadap pengelolaan lingkungan. Pelaksanaan tiga krida didasarkan atas konsep menjaga, melestarikan, pemanfaatan jangka panjang, dan upaya memulihkan kembali kerusakan lingkungan. Keikutsertaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan tiga krida memperluas jaringan pengelolaan lingkungan yang baik. Tinjauan Ekofeminisme Karen J Warren terhadap pelaksanaan tiga krida dalam Saka Kalpataru sangat relevan. Konsep Androsentrisme sesuai dengan Saka Kalpataru, karena androsentrisme sebagai penyebab kerusakan lingkungan.

Kata Kunci : Tiga Krida Saka Kalpataru, Ekofeminisme Karen J Warren, pemberdayaan masyarakat



ABSTRACT

This thesis research is entitled "Three Krida Saka Kalpataru in The Perspective Of Ecofeminism Karen J Warren". The problem discussed in this study is Saka Kalpataru as a form of government to overcome environmental damage. This problem is examined in depth using one of the environmental ethics theories of Karren J.Warren Ecofeminism. This study aims to analyze Three Krida in Saka Kalpataru using the viewpoint of Karen J Warren Ecofeminism.

The material object of this research is Tiga Krida in Saka Kalpataru. The formal object in this study was Karen J Warren Ecofeminism. This research uses a literature study sourced from books, journals, articles, and thesis. The research process includes data inventory, data classification, and results analysis. Data analysis in this study uses systematic-reflexive methods. The systematic-reflexive method in this study aims to gain a basic understanding of the central points of human life and the norms contained in the Three Krida Saka Kalpataru based on the framework of Karen J Warren's Ecofeminism concept. The systematic-reflexive method is possible to open up space for interdisciplinary study dialogue about Tiga Krida Saka Kalpataru and Karen J Warren Ecofeminism. Methodical elements of data analysis in this study include interpretation, internal coherence, holistic, historical continuity, and description.

Saka Kalpataru is a form of collaboration between the Ministry of the Environment and the National Scouts Movement of the Scouts. Saka Kalpataru was formed as a forum for the development of scout members who have an interest in environmental management. The implementation of the three krida is based on the concepts of maintaining, preserving, long-term utilization, and efforts to recover environmental damage. Community participation and empowerment in the implementation of the three krida expands the network of good environmental management. Karen J Warren Ecofeminism's review of the implementation of three krida in Saka Kalpataru is very relevant. The concept of Androcentrism is by Saka Kalpataru because Androcentrism is a cause of environmental damage.

Keywords: Three Krida Saka Kalpataru, Ecofeminism Karen J Warren, community empowerment